

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.<sup>1</sup> Jadi secara sederhana metode penelitian adalah cara penelitian yang meliputi prosedur dan teknik. Adapun metode dalam skripsi ini meliputi:

#### **A. Jenis Penelitian**

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa kelas IV Di MI Islamiyah Krengseng Kec. Gringsing Kab. Batang Tahun 2011/2012.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat dan waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah :

➤ Tempat.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengadakan penelitian di MI Islamiyah Krengseng Gringsing Batang terutama kelas IV.

➤ Waktu.

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu selama satu bulan, mulai tanggal 21 Januari 2012 sampai dengan 21 Februari 2012. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- Mengajukan Permohonan Ijin Penelitian Kepada Kepala MI Islamiyah Gringsing Batang.
- Melakukan Survey awal untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti.
- Mengumpulkan obyek-obyek yang diperlukan.

---

<sup>1</sup> Husain Usman, *Metodologi Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), cet. I, hlm. 42.

- Melaksanakan olah data.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sarana penelitian untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.<sup>2</sup>

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain :

#### 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan guru dalam mengajar untuk tiap pertemuan<sup>3</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif.

Komponen-komponen utama dalam rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain :

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Indikator
- e. Materi pembelajaran
- f. Metode pembelajaran
- g. Kegiatan pembelajaran
- h. Alat/sumber pembelajaran
- i. Alat penilaian.

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2002)' hlm. 437.

<sup>3</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2001) Cet. Ke 13, hlm. 61.

## 2. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dll.<sup>4</sup>

Secara garis besar dalam proses belajar mengajar, evaluasi memiliki fungsi pokok sebagai berikut :

- a. Untuk mengukur kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengukur sampai dimana keberhasilan system pengajaran yang digunakan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

Selain itu hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk :

- a. Bahan pertimbangan bagi bimbingan individual peserta didik.
- b. Membuat diagnosis mengenal kelemahan-kelemahan dan kemampuan peserta didik.
- c. Bahan pertimbangan bagi perubahan atau perbaikan kurikulum

Alat untuk mengadakan evaluasi pengajaran pada dasarnya dapat dibagi dua kelompok, yaitu: 1) tes, dan 2) non tes. Dan maksud dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang peneliti gunakan untuk menilai prestasi belajar siswa.

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada peserta didiknya, dalam jangka waktu tertentu.

Untuk keperluan evaluasi proses belajar mengajar, dapat digunakan tes yang telah distandardisasikan (*standardized test*), maupun tes buatan guru (*teacher-made test*)<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nana sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, ( Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2011), Cet ke 16, hlm. 28.

<sup>5</sup> Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, ( Jakarta, PT Rineka Cipta, 2011 ), cet ke 11, hlm. 277.

Sedangkan tes yang peneliti gunakan adalah tes buatan guru sendiri yaitu tes yang disusun oleh guru sendiri untuk mengevaluasi keberhasilan proses belajar mengajar.

Bentuk tes yang sering dipakai dalam proses pembelajaran pada hakikatnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu: 1) tes lisan, 2) tes tertulis, dan 3) tes perbuatan/tindakan.

Bentuk tes tertulis secara umum dapat dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu :

- a. Tes essay
- b. Tes objektif

Tes essay adalah tes yang berbentuk pertanyaan tertulis, yang jawabannya merupakan kerangka (*essay*) atau kalimat yang panjang-panjang. Panjang pendeknya tes essay adalah relative, sesuai kemampuan si penjawab tes.

Sedang tes obyektif adalah tes yang dibuat sedemikian rupa sehingga hasil tes tersebut dapat dinilai secara obyektif, dinilai oleh siapapun akan menghasilkan nilai yang sama. Tes obyektif jawabannya ringkas dan pendek-pendek. Tes obyektif disebut juga *short-answer test*.

Bentuk-bentuk tes obyektif antara lain adalah :

- 1) *Completion type test*, terdiri dari :
  - *Completion test* (tes melengkapi)
  - *Fill-in* (mengisi titik-titik dalam kalimat yang dikosongkan)
- 2) *Selection type test*, terdiri dari :
  - *True-fals* (salah benar)
  - *Multiple choice* (pilihan ganda)
  - *Matching* (menjodohkan)<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 278

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 279

#### **D. Pengumpulan Data Penelitian.**

Dalam proses memperoleh data peneliti mencoba menggunakan beberapa teknik yaitu Metode tes, observasi, dan dokumentasi.

##### 1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan/bakat yang dimiliki oleh individu/kelompok.

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengukur sejauhmana kemampuan/ketuntasan siswa secara individu maupun klasikal dalam memahami materi pelajaran fiqih materi pokok sholat id yang telah disampaikan dengan menggunakan media VCD.

##### 2. Observasi

Metode observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi madrasah yang berkenaan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar.

##### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dimana peneliti melihat dokumen baik berupa arsip, catatan dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berasal dari dokumen administrasi sekolah, seperti nilai raport dan jumlah siswa akan yang diteliti.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Sesuai desain penelitian, dimana penelitian dirancang beberapa siklus, jika siklus I hasilnya belum sama dengan landasan teori maka dapat dilakukan siklus II . siklus II dapat dilaksanakan setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus I.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,

Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu :

- Perencanaan
- Tindakan
- Pengamatan
- Refleksi

### **1. Pra Siklus**

Pada pra siklus peneliti mengambil data langsung instrumen kelas yaitu berupa hasil prestasi siswa (nilai raport) kelas IV MII Krengseng pada semester gasal 2011/2012, yaitu data hasil prestasi siswa sebelum diterapkannya pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.

### **2. Siklus I**

Langkah-langkah pada siklus I adalah :

#### **a. Perencanaan**

- Permasalahan diidentifikasi dan dirumuskan, dalam hal ini peneliti memilih pokok bahasan Sholat Idain.
- Merancang strategi dan skenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan metode ceramah.
- Membuat lembar kerja siswa.
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- Menetapkan indikator pencapaian kompetensi.

#### **b. Tindakan atau Pelaksanaan**

- Guru menyiapkan materi ajar berupa pokok bahasan yang akan disampaikan kepada siswa
- Guru menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi pelajaran
- Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru
- Siswa mengerjakan sesuai instruksi yang diberikan oleh guru
- Siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan

- Guru memberi penguatan dan menyimpulkan materi
- Melakukan pengamatan dan observasi.

c. Pengamatan

1. Pengamatan selama pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah aspek kognitif, psikomotor dan afektif, dimana dalam penelitian ini meliputi keaktifan siswa, dan sikap siswa yang muncul saat pembelajaran. Selain itu juga pengamatan berdasarkan tugas yang dikerjakan. dalam penelitian ini peneliti pengamatan berdasarkan data dari hasil kerja siswa.

2. Pengamatan kinerja guru

Pengamatan kinerja guru berdasarkan atas kemampuan guru dalam mengajar seperti memotivasi siswa, menciptakan suasana aktif belajar, penguasaan materi, membimbing dan menanggapi siswa dalam tanya jawab, penggunaan media yang sesuai, penekanan pada materi penting, serta membimbing siswa dalam menarik kesimpulan.

d. Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan atau tindakan pembelajaran dikelas pada pelaksanaan siklus I, apakah perlu perbaikan lagi, apabila perlu maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II.

### 3. Siklus II

Sama dengan siklus I, akan tetapi lebih bervariasi dalam penggunaan media gambar dan metode pembelajaran.

a. Perencanaan

- Permasalahan diidentifikasi dan dirumuskan, dalam hal ini peneliti memilih pokok bahasan Sholat Idain.
- Merancang strategi dan skenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar (lebih dari satu) dan metode yang bervariasi (ceramah, tanya jawab, penugasan)

- Membuat lembar kerja siswa.
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- Menetapkan indikator pencapaian kompetensi.

b. Tindakan atau Pelaksanaan

- Guru menyiapkan materi ajar berupa pokok bahasan yang akan disampaikan kepada siswa
- Guru menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi pelajaran
- Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru
- Siswa mengerjakan sesuai instruksi yang diberikan oleh guru
- Siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan
- Guru memberi penguatan dan menyimpulkan materi
- Melakukan pengamatan dan observasi.

c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus I meliputi pengamatan selama pembelajaran berupa lembar observasi dalam observasi kegiatan belajar mengajar dan pengamatan kinerja guru berupa lembar obserfasi guru.

1. Pengamatan selama pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah aspek kognitif, psikomotor dan afektif, dimana dalam penelitian ini meliputi keaktifan siswa, dan sikap siswa yang muncul saat pembelajaran. Selain itu juga pengamatan berdasarkan tugas yang dikerjakan.

2. Pengamatan kinerja guru

Pengamatan kinerja guru berdasarkan atas kemampuan guru dalam mengajar seperti memotivasi siswa, menciptakan suasana aktif belajar, penguasaan materi, membimbing dan menanggapi siswa dalam tanya jawab, penggunaan media yang sesuai, penekanan pada materi penting, serta membimbing siswa dalam menarik kesimpulan.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh tahap observasi pada siklus II dikumpulkan, dianalisis, dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu.

**F. Analisis Data Penelitian.**

Untuk mengetahui keefektifan suatu media dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar sebagai perwujudan dari adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqh setelah proses setiap akhir putaran.

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar secara individual digunakan rumus sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{T_t} 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T<sub>t</sub> = Jumlah skor total

Sedangkan untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk menganalisis kemampuan siswa dalam setiap kelompok , dibuat instrumen lembar soal dengan pedoman penilaian sebagai berikut :

1. Tuntas individu

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut :

$$tuntas\ belajar\ individu = \frac{Jumlah\ nilai\ siswa}{Jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

2. Tuntas Klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut :

$$tuntas\ belajar\ klasikal = \frac{Jumlah\ nilai\ diatas\ 70}{Jumlah\ siswa} \times 100\%$$

### **G. Indikator keberhasilan Penelitian.**

Siswa dinyatakan berhasil jika prestasi belajar masing-masing mencapai atau melampaui nilai criteria ketuntasan minimal ( KKM ) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sedangkan penelitian ini dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa dari keadaan tahun sebelumnya.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh materi pokok sholat id di kelas IV MI Islamiyah Krengseng Gringsing meningkat dari sebelumnya, dengan ketuntasan belajar > 65

2. Prosentase jumlah siswa yang tuntas belajar atau melampaui kriteria ketuntasan minimal meningkat, yaitu  $> 85\%$
3. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa diatas 65